

KEMENANGAN KITA

“Tapi dalam semuanya itu kita lebih dari pada orang-orang yang menang, oleh Dia yang telah mengasihi kita”

Roma 8 : 37

Menjadi pemenang adalah keinginan bahkan cita-cita yang baik. Bagaimana caranya supaya kita mendapatkan kemenangan atau menjadi pemenang? Tentu ada usaha yang dilakukan. Ketika masih duduk di bangku sekolah, kita tentunya berusaha rajin menggali ilmu supaya menang dalam ujian, karena melalui belajar keraslah dan melatih diri dalam pembelajaran itu sangat membantu dalam menyelesaikan ujian dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Dalam setiap pertandingan harus mengikuti bagaimana cara mainnya, supaya tujuan yang diinginkan dapat tercapai dan menghasilkan kemenangan. Demikian juga dalam lika-liku hidup ini ada tujuan yang dicapai dengan mengikuti proses-proses yang diberikan.

Demikianlah hidup orang Kristen yang berjuang melawan kekuatan iblis dan kematian rohani. Karena kekuatan iblis akan menyerang kita dari segala sudut dan dengan berbagai cara di setiap waktu supaya kita menolak Kristus dalam hidup kita. Manusia yang masuk ke dalam pencobaan iblis dan dosa, kematianlah yang menantinya dan tidak menjadi bagian penerima kasih Allah yang telah disediakan kepada semua orang.

Kita tidak bisa melawan musuh hanya dengan kekuatan kita, kepandaian kita, pikiran kita, karena manusia sudah jatuh ke dalam dosa. Jikalau hanya dengan mengandalkan diri kita sendiri, kita tidak akan pernah menang dalam melawan kekuatan iblis, kitapun dibangkitkan oleh Sang penebus. Tapi karena kasih karunia Allah yang mengutus Anak Tunggal-Nya datang ke dunia ini untuk menyelamatkan kita, mengalahkan dosa dan kematian, kita bisa menjadi pemenang. Sebab tidak ada yang dapat mengalahkan kematian dan dosa kita tanpa Kristus Tuhan. Hanya kuasa Kristus yang dapat memenangkan kita. Kemenangan atau keselamatan kita bukan karena jasa ataupun karena apa yang kita lakukan, tapi itu semua hanya karena kasih Kristus. Tetaplah kita beriman pada kasih Tuhan yang memenangkan kita.

Doa : Terimakasih Tuhan, karena Tuhan adalah kasih pada kami, Tuhan yang membuat kami menjadi pemenang. Berikanlah kekuatan pada kami di setiap kehidupan kami supaya tetap mempercayakan diri kami hanya pada kasih-Mu. Amin.

Kidung Jemaat No. 344 : 1-2

1. Ingat akan nama Yesus, kau yang susah dan sedih, nama itu menghiburmu k’mana saja kau pergi
Indahnya nama-Nya pengharapan dunia, indahnya nama-Nya suka sorga yang baka
2. Bawa nama Tuhan Yesus, itulah perisaimu. Bila datang pencobaan itu yang menolongmu
Indahnya nama-Nya pengharapan dunia, indahnya namaNya suka sorga yang baka

SEMUA AKAN BERLALU

“Dan dunia ini sedang lenyap dengan keinginannya, tetapi orang yang melakukan kehendak Allah tetap hidup selama-lamanya”

1 Yohanes 2 : 17

Dunia dan segala isinya akan berlalu dan lenyap. Tidak ada menetap dan abadi di dunia ini. Dunia dan kemegahannya itu semua hanya sementara. Semua keinginan daging, mata dan juga yang menyombongkan harta duniawi, semuanya itu akan lenyap, karena itu tidak bersumber dari Allah.

Apakah yang tidak pernah lenyap? Nats khotbah ini mengatakan bahwa yang melakukan kesukaan Tuhan akan tetap untuk selama-lamanya. Ayat ini mengingatkan kita untuk tidak lebih mengasihi dunia ini dan juga segala isinya. Karena manusia yang terlalu mengasihi dan menyukai dunia ini, tidak mementingkan untuk mengasihi Allah Bapa. Hal ini mengingatkan kita supaya tidak di setir atau dikuasai oleh hal-hal yang akan lenyap ini, tapi kita harus menguasai dan mengendalikan yang ada. Tuhan menciptakan langit dan bumi ini dan manusia diciptakan setelah bumi dan isinya diciptakan dengan tujuan agar manusia mampu menguasai dan melestarikan ciptaan. Bukan berarti apa yang ada di dunia ini tidak bisa kita pakai atau tidak perlu, tetapi kita jangan dikuasai oleh ciptaan lainnya. Sebab orang yang terlalu mengasihi dunia ini akan terpisah dari kasih Allah. Kita harus lebih memikirkan keinginan Tuhan sebab kasih-Nya tetap untuk selama-lamanya. Kita harus menjadi pelaku-pelaku firman Tuhan dan melakukan kesukaan Tuhan melalui pekerjaan baik ataupun memberi. Tetaplah hidup dalam iman kepada Tuhan, pengharapan dan kasih.

Ketika kita melakukan pekerjaan Tuhan, disanalah kita merasakan kesenangan, merasakan berkat Tuhan mengalir dalam hidup kita, sebab Tuhan adalah sumber kehidupan kita. Tetaplah berpegang teguh pada firman Tuhan dan melakukan firman-Nya selama-lamanya.

Doa : Allah Bapa yang di sorga, curahkanlah kepada kami Roh Kudus untuk menuntun kami melakukan firmanMu. Supaya kami tidak hanya memikirkan keinginan duniawi tetapi ajarlah kami untuk melakukan kehendak-Mu. Amen.

Kidung Jemaat No. 38 : 1-2

T'lah kutemukan dasar kuat, tempat berpaut jangkarku
Kekal, ya Bapa, Kau membuat putraMu dasar yang teguh
Biarpun dunia lenyap, pegangan hidupku tetap

Itulah rahmat yang abadi, yang melampaui akalku
Tuhan, Kau rangkul dalam kasih pendosa yang menjauhi-Mu
Hatimu iba tergerak mencari aku yang sesat

ALLAH YANG MENGUATKAN

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku”

Filipi 4 : 13

Dalam hidup ini, sering sekali manusia beranggapan bahwa kesuksesan yang ia raih saat ini adalah hasil usahanya sendiri, karena kekuatannya, karena kepintarannya dan karena jerih payahnya. Ada juga beranggapan bahwa itu adalah nasibnya atau takdir yang sudah digariskan padanya bahkan ada juga pendapat lainnya.

Bagaimana kita memingkirkan apa yang sudah terjadi dalam hidup kita? Mari kita renungkan bagaimana pengakuan Paulus dalam hidupnya. Paulus tetap bersyukur dalam hidupnya bagaimanapun situasinya. Bagi Paulus bersyukur dalam keadaan apapun itu adalah anugerah besar dalam dirinya. Dalam kekurangan kebutuhan sehari-hari maupun merasakan hal yang menyakitkan. Walaupun demikian ia tidak takut dan ia tidak putus asa menjalani semuanya. Kehidupan yang serba berkekurangan dan serba berkecukupan pun telah pernah dirasakannya. Ketika ia hidup dalam berkekurangan, ia tetap melakukan pekerjaan-Nya seturut dengan kehendak Allah yaitu memberitakan firman-Nya. Bagi Paulus yang terpenting adalah pekerjaan yang Tuhan inginkan, setelah itu Tuhan akan menambahkan berkat-Nya kepada setiap orang yang berserah pada-Nya. Semua itu dapat ia kerjakan dikarenakan kekuatan yang bersumber dari Allah dan Kristuslah yang dijadikan Paulus sebagai sentral dalam kehidupannya dan dalam pemberitaan firman.

Hidup Pauluslah yang semestinya menjadi teladan bagi kita, supaya kita tetap kuat dalam melakukan tugas yang diinginkan oleh Allah. Tuhanlah yang menjadi sentral, sebab Dialah sumber kekuatan kita dan sumber kehidupan kita. Pekerjaan kita dengan semua yang kita miliki bukanlah bersumber dari kekuatan kita, tapi karena Tuhanlah yang menguatkan kita maka kita dalam melakukan pekerjaan itu.

Doa : Mampukan kami Tuhan didalam setiap pekerjaan kami, sebab Tuhan yang memberikan kehidupan kami. Supaya kami tidak mengandalkan kekuatan kami dalam hidup ini. Amin.

Pelengkap Kidung Jemaat No. 264 : 1

Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada rela sujud dan sungkur?

Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan, bila tiada hati tulus dan syukur?

Ibadah sejati jadikanlah persembahan, ibadah sejati kasihilah sesamamu

Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan, jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

APAKAH KAMU PERCAYA?

“Barang siapa percaya kepada-Nya, ia tidak akan dihukum; barang siapa tidak percaya, ia telah berada dibawah hukuman, sebab ia tidak percaya dalam nama Anak Tunggal Allah”

Yohanes 3 : 18

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Kepercayaan adalah keyakinan atas apa yang kita inginkan serta bersumber dari Kristus. Orang yang percaya memiliki keteguhan hati kepada Tuhan, berpengharapan pada Tuhan yang memberikan kasih kehidupan setiap hari dalam hidupnya.

Nikodemus adalah guru besar Yahudi yang tidak percaya dengan perkataan Yesus yang mengatakan : Kalau tidak lahir kedua kali, ia tidak dapat melihat kerajaan Allah. Lahir kedua kalinya adalah yang dibaptis di dalam nama Allah Bapa, Putera dan Roh Kudus. Masuk ke dalam kematian Tuhan Yesus dan bangkit kembali bersama kebangkitan Kristus.

Tidak percaya kepada Allah yang datang dalam Tuhan Yesus Kristus adalah dosa. Yang menolak putera tunggal Allah adalah orang yang tidak mau mendapat keselamatan dan ingin tetap dalam hukuman. Orang yang tidak percaya tidak akan menerima perintah Allah, menolak pertolongan Tuhan, menolak berkat-berkat Allah yang hendak diberikan-Nya. Yang tidak percaya berarti juga menolak keselamatan yang sudah disediakan Allah di dalam Yesus Kristus, tapi tetap didalam kegelapan yang tiada ujungnya. Karena tidak percaya, tidak dapat menjadi kesukaan bagi Allah, sebab yang tidak menerima Putra Allah, ia tidak akan melihat kehidupan tetapi yang ia lihat adalah kemarahan Allah dalam kehidupannya.

Ayat nas diatas mengatakan “orang yang percaya tidak akan dihukum, tapi yang tidak percaya akan dihukum”. Pertanyaannya adalah : apakah kamu percaya? Sebab dengan percayalah kita diselamatkan sampai kepada kehidupan yang kekal. Iman kepercayaanlah yang menyelamatkan kita.

Doa : Teguhkanlah hati dan pikikiran kami Tuhan untuk percaya kepada-Mu, supaya kami tidak kena mara bahaya. Amin

Kidung Jemaat No. 18 : 1-2

Allah hadir bagi kita dan hendak mem'bri berkat
Melimpahkan kuasa Roh-Nya bagai hujan yang lebat
Dengan Roh Kudus ya Tuhan, umat-Mu berkatilah
Baharui hati kami, o curahkan kurnia

Allah hadir, sungguh hadir di jemaat yang Kudus
Biar kasih Kurnia-ya menyegarkan kita t'rus
Dengan Roh Kudus yan Tuhan, umat-Mu berkatilah
Baharui hati kami, o curahkan kurnia

KESELAMATAN YANG SUDAH DISEDIAKAN

“Yaitu kamu, yang dipelihara dalam kekuatan Allah karena imanmu sementara kamu menantikan keselamatan yang telah disediakan untuk dinyatakan pada zaman akhir”

1 Petrus 1 : 5

Keselamatan yang sudah disediakanlah yang menjadi kepunyaan kita, yang tidak akan rusak, tidak akan berbekas, tidak akan layu jika yang disimpan adalah keselamatan kita. Keselamatan adalah pemberian Allah kepada setiap orang yang percaya. Supaya kita sampai kepada kehidupan itu, itu juga karena kasih karunia Allah, kekuatan yang bersumber dari Allah yang selalu menyertai kita. Kehidupan orang Kristen selama hidup didunia ini penuh dengan penderitaan, pencobaan yang sering sekali ingin merusak iman kepercayaan kita. Dalam setiap kejadian yang menerpa hidup kita, Tuhan selalu menyertai kita supaya kita tetap kuat dan menang melawan penderitaan, supaya kita tidak keliru ditengah perjalanan dalam kehidupan yang kita impikan. Keselamatan itu belum kelihatan saat ini, tapi kehadiran Allah akan terlihat ketika sudah pada waktunya, yaitu ketika Yesus datang kedua kalinya ke dunia ini. Iman kepercayaan kitalah yang menjadi jaminan untuk menguatkan dan menetapkan hati kita kepada janji Tuhan di kehidupan kekal.

Allah yang memilih kita menjadi bangsa-Nya untuk menerima keselamatan itu. Dialah juga yang menjamin jemaat Tuhan supaya tahan sampai akhir tetap bersekutu, bersaksi dan melayani. Kekuatan Allah akan selalu menyertai kita untuk memperlihatkan keselamatan itu, supaya setiap kita mari menghidupi diri kita dan menyadari bahwa keselamatan kita ada dan sudah disediakan mulai dari sekarang hingga dalam kehidupan kekal. Benar bahwa susah bahkan sangat berat perjalanan yang akan kita hadapi, tapi percayalah Tuhan akan memberi kekuatan kepada kita untuk menyeberangi setia lika-liku kehidupan hingga kita tiba pada keselamatan yang sudah disediakan oleh Allah.

Doa : Sertai dan berikan kekuatan kepada kami Tuhan melalui iman percaya kami, supaya kami tiba pada keselamatan yang sudah Tuhan persiapkan bagi kami. Amin.

Kidung Jemaat No. 388 : 1-2

S'lamat di tangan Yesus, aman pelukan-Nya
Dalam teduh kasih-Nya aku bahagia
Lagu merdu malaikat olehku terdengar
Dalam neg'ri mulia damai sejahtera
S'lamat di tangan Yesus, aman pelukan-Nya
Dalam teduh kasih-Nya aku bahagia

S'lamat di tangan Yesus, aku tent'ram penuh
Dosa pun dan cobaan jauh dari diriku
Duka, cemas, dan bimbang kuasanya tak tetap
Goda dan air mata akan se'gra lenyap
S'lamat di tangan Yesus, aku tent'ram penuh
Dosa pun dan cobaan jauh dari diriku

KASIH KEPADA ALLAH

“Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menuruti perintah-perintah-Nya. Perintah-perintah-Nya itu tidak berat”

1 Yohanes 5 : 3

Kasih adalah salah satu inti pokok dari pengajaran dalam 1 Yohanes ini. Kata kasih ini ada 18 kali muncul dalam pasal 5 di kitab ini. Yohanes melihat titik tolak dari kasih itu bersumber atau dinyatakan di dalam Yesus Kristus yang menyertai, mengasihi manusia berdosa untuk menyelamatkan kita dari musuh dan kekuatan iblis. Karena itu ayat nas ini meminta kita supaya kita juga mengasihi Allah Bapa. Kita bisa merumuskan kasih kita kepada Allah, jika kita tetap berpegang dan taat di dalam firman Allah. Ayat ini menjelaskan juga kepada kita lebih jelas bahwa kita hidup memiliki kasih kepada Allah jika kita menjalankan setiap firman atau perintah Allah.

Itu artinya kasih itu harus diperlihatkan dengan tindakan, perilaku yang berdampak bagi orang lain. Dari situlah kita mengenal bahwa kita telah mengasihi Allah. Jadi, jika diantara kita ada yang mengatakan, aku mengasihi dan Percaya kepada Allah, tetapi tidak melakukan firman-Nya, dia adalah seorang pembohong, dan tidak ada kebenaran di dalam hidupnya. Tapi jika kita menjaga firman-Nya yang terlihat dari tindakan kita sehari-hari, dari situlah kita melihat bahwasanya kita telah di dalam Dia atau mengasihi Allah kita.

Kasih itulah yang menjadi penggerak, pengikat yang membawa kita dalam ketaatan kita melakukan kehendak-Nya. Seperti seseorang kepada yang ia kasihi, ia akan melakukan apa keinginan sang pujaan hati supaya ia merasakan kebahagiaan. Allah pun demikian dengan kasih-Nya di dalam Yesus Kristus menyertai kita manusia berdosa, dan juga menghadapi semua perselihan dan segala kuasa dosa. Karena itu marilah kita melakukan kesukaan Allah dan firman-Nya tanda bahwa kasih kita kepada Allah lewat kehidupan. Begitulah kita menikmati keindahan berkat-berkat dan keselamatan yang telah disediakan Allah bagi kita. Tuhan tidak membiarkan kita memikul beban yang lebih berat dari yang kita mampu. Tuhan menyertai dan memberikan kekuatan pada kita, berpegang teguhlah pada-Nya yang telah menggantikan kita memikul beban berat itu, hiduplah dalam kasih di dalam Dia.

Doa : Tuhan Yesus, syukur kami ucapkan kehadiran-Mu. Kasih dan firman-Mu lah yang menjadi kehidupan bagi

kami. Berikanlah kami kekuatan dan sertailah kami untuk melakukan firman-Mu dengan tuntunan Roh Kudus. Amen.

Kidung Jemaat No. 40 : 1-2

Ajaib benar anugerah pembaru hidupku
Kuhilang buta bercela, olehNya ku sembuh

Ketika insaf ku cemas, sekatang ku lega
Syukur, bebanku t'lah lepas berkat anuherah

KETURUNAN ABRAHAM

“Dan jikalau kamu adalah milik Kristus, maka kamu juga adalah keturunan Abraham dan berhak menerima janji Allah”

Galatia 3 : 29

Ada 3 hal yang perlu kita renungkan dalam ayat kita hari ini yang saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain. Yaitu :

1. Kita adalah milik Kristus
2. Keturunan Abraham
3. Pewaris menurut janji Allah

Kita akan memulai 3 hal ini dari yang terakhir yaitu pewaris menurut janji Allah. Supaya kita bisa menjadi pewaris janji Allah yaitu keselamatan yang sudah disediakan oleh Allah kita harus menjadi keturunan Abraham. Apa artinya? Keturunan Abraham sama artinya dengan orang percaya. Bukan berarti saudara menurut hubungan darah. Kepercayaanlah yang menjadi ukuran atau kita sudah termasuk menjadi keturunan Abraham atau tidak. Jelas disebutkan Rasul Paulus sebelum ayat ini : “..... orang yang percaya itulah yang menjadi anak Abraham” (Ayat 7)

Arti kepercayaan disini jikalau sudah “Kristus kepunyaan kita”. Itu akan terlihat ketika dia memberikan dirinya dibaptis di dalam Kristus. Dialah yang sudah menebus kita dari perbudakan dosa, yang sudah menebus kita dengan salib-Nya. Karena itulah kita ikut menjadi pewaris keselamatan, penebusan, berkat dan kehidupan selama-lamanya. Maka ketiga hal diatas tidak dapat dipisahkan.

Jikalau bukan Kristus yang empunya kita, tentu kita juga tidak akan disebut keturunan Abraham dan yang pasti juga sebagai bahwa kita warga pewaris kerajaan Allah. Tentu kita tidak suka menjadi bagian dari pewaris kerajaan Allah. Oleh karena itu tetaplah teguh dalam kepercayaan dan Kristuslah yang menjadi pemilik kehidupan kita. Jangan ada ditengah-tengah kita yang mau dituntun hal lain dan meninggalkan Kristus Tuhan kita.

Doa : Terimakasih Tuhan Yesus, kami ini adalah milik-Mu, sebab melalui pengorbanan-Mu kami menjadi bagian dari pewaris janji Allah yaitu mendapatkan keselamatan dan masuk ke dalam kerajaan-Mu. Amin.

Bernyanyi Rohani “Ikut dikau saja Tuhan”

Ikut dikau saja Tuhan, jalan damai bagiku
Aku s’lamat dan sentosa hanya oleh darah-Mu
Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu
Dalam Dikau jurus’lamat ku bahagia penuh

PANGGILAN KEBAHAGIAAN

“Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, akau akan memberi kelegaan kepadamu”

Matius 11:28

Banyak tempat yang sudah dibangun oleh manusia yang bertujuan untuk kepentingan manusia dan melalui itu bisa mendatangkan kebahagiaan kepada manusia, atau melegakan. Masyarakat yang ada diperkampungan banyak tempat-tempat tertentu yang menjadi tempat untuk peristirahatannya. Bagi masyarakat yang ada diperkotaan dibangun pondok kecil yang biasanya berlantai satu untuk tempat persinggahan.

Tuhan Yesus juga melihat keperluan manusia. Dia tahu betul bagaimana perjalanan hidup manusia yang sering kelelahan dan letih lesu, Allah mengerti bahwa usaha manusia untuk menyenangkan dirinya tidak akan cukup atau masih saja kurang, mustahil manusia bisa menyenangkan dirinya hingga puas dengan setiap hal yang telah dikerjakannya. Kebahagiaan yang diberikan manusia untuk dirinya, ibarat seperti rumput yang layu atau satu bangunan yang awal sangat bagus tapi lambat laun menjadi runtuh. Allah sangat prihatin melihat manusia, Allah langsung turun dan memanggil manusia dari persinggahan sementaraanya kepada tempat istirahat yang sangat megah dan penuh kebahagiaan.

Tuhan Yesuslah yang menjadi tempat kita, dan cara untuk mengejar peristirahat itu di dalam Kriatus melalui kepercayaan, berserah, mengaku, menjadi tempat peristirahatan yang sudah disediakan Tuhan sangat berbeda dari tanah ini. Menuju dan mengejar Yesus, itu berarti membuang dosa yang melelahkan dan sangat berat lalu mengisi kehidupan baru yang menyenangkan.

Tuhan memanggil kita supaya masuk ke dalam kebahagiaan yang sudah ada pada-Nya. Diberikan-Nya hari untuk istirahat, kita diingatkan untuk menjalani apa yang datang kepada kita dan Tuhan bersedia menerima dan menyenangkan setiap orang yang datang pada-Nya. Jadi, jika kita lelah dan lesu serta berbeban berat, kepada Tuhan Yesuslah kita datang supaya kita dilegakan, Tuhan Yesus yang menjadi tempat istirahat ternyaman.

Doa : Terimakasih kepadaMu Tuhan Yesus, karena Tuhan memanggil kita ke tempat yang indah. Kasih-Mu yang tiada duanya melihat kami yang selalu bersedia mempersiapkan tempat untuk akmi walaupun belum mengenal-Mu lebih dalam. Karena itu tuntunlah kami melalui Roh-Mu, agar kehendak-Mu lah yang terjadi kepada kami yang penuh kebahagiaan dan bersumber dari Allah. Amin.

Kidung Jemaat No. 359 : 1-2

Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, memanggil aku dan kau
Lihatlah Dia prihatin menunggu, menunggu aku dankau
Hai mari datanglah, kau yang lelah mari datanglah
Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, kau yang sesat marilah

Jangan ragu, Tuhanmu mengajak, mengajak aku dank au
Jangan enggan menerima kasih-Nya terhadap aku dan kau
Hai mari datanglah, kau yang lelah mari datanglah
Sungguh lembut Tuhan Yesus memanggil, kau yang sesat marilah

YESUS MENEGUHKAN HATI

“Karena itu baiklah juga mereka yang harus menderita karena kehendak Allah, menyerahkan jiwanya dengan selalu berbuat baik, kepada Pencipta yang setia”

1 Petrus 4 : 19

Bagi orang yang tidak percaya kepada Tuhan Yesus, jika disebutkan tentang penderitaan atau dukacita, itu adalah hal yang paling mengerikan kita rasakan. Kita langsung membayangkan tidak ada gunanya lagi kita untuk hidup. Sering sekali kita langsung putus asa, dan membuat keputusan yang negatif. Tapi jikalau orang Kristen diperhadapkan dengan penderitaan, tidak ada hal yang perlu ditakutkan, tapi haruslah diterima dengan keteguhan hati kepada Allah. Terlebih lagi penderitaan karena menyebarkan kerajaan Allah yang perlu disyukuri di dalam hati.

Dalam kehidupan sekarang ini, sangat banyak penderitaan kita dalam melakukan kehendak Allah di tengah-tengah dunia ini. Kita sering bimbang dalam setiap penderitaan. Tapi tetaplah berserah kepada Allah, bukan hanya ketika bersukacita tapi ikut juga dalam penderitaan. Jangan pernah ragu sekalipun dalam penderitaan jikalau pekerjaan yang kita lakukan adalah kehendak Allah. Karena kita telah diangkat dari penderitaan yang sangat berat, sebab dengan penyaliban Kristus di bukit Golgota adalah untuk menyelamatkan kita dari kematian. Oleh karena itu sepantasnyalah manusia itu bersaksi bahwa Allah adalah sumber keteguhan iman. Ketika ada keteguhan hati, yakinlah kita tidak akan takut sekalipun ada banyak tantangan yang menghadang kita. Ketika meneguhkan hati kepada Allah, akan terlihat dari buah pekerjaan kita sehari-hari yaitu melakukan pekerjaan baik sesuai dengan kehendak Allah.

Doa : Bantu kami Tuhan supaya kami tetap meneguhkan hati kami kepada-Mu, sekalipun ada banyak tantangan yang menghadang kami. Amin.

Kidung Jemaat No. 37A : 1-2

Batu karang yang teguh, Kau tempatku berteduh
Kar'na dosaku berat dan kuasanya menyesak
Oh, bersihkan diriku oleh darah lambung-Mu

Walau aku berjerih dan menangis tak henti
Apapun usahaku tak menghapus dosaku
Hanya oleh Kurban-Mu kau s'lamatkan diriku

YESUS TERANG DUNIA

“Terang itu bercahaya di dalam kegelapan dan kegelapan itu tidak menguasainya”

Yohanes 1 : 5

Ketika malam telah tiba, kita akan bergegas menyalakan lampu di rumah supaya rumah kita itu terang. Ketika lampu dinyalakan seketika teranglah mata dan juga hati kita, ada kelegaan tersendiri. Demikian pula ketika kita hendak berjalan ke tempat yang gelap atau keadaan malam tentunya kita membutuhkan penerang. Ketika sudah ada penerang, kita tidak perlu risau atau meraba-raba perjalanan kita.

Setelah Allah menciptakan manusia yang pertama, ia ditempatkan di taman Eden dalam cahaya terang. Karena godaan dunia, manusia menjadi jatuh ke dalam dosa jurang kegelapan. Tidak ada hubungan yang baik lagi antara manusia dengan Allah. Demikianlah hidup kita sering sekali hidup didalam kegelapan. Yesus mengatakan : Akulah terang dunia, menerangi segala kegelapan. Supaya manusia jangan hidup dalam kegelapan tapi supaya manusia hidup dalam terang. Tapi banyak manusia tidak menerima terang itu, dan sering sekali kita tergoda dengan hal-hal duniawi yang ada disekitar kita sehingga membuat kita lupa kepada Tuhan. Karena itulah kita lebih sering berjalan di dalam kegelapan, walaupun kita sudah berkali-kali jatuh dalam dosa namun kita belum sadar.

Yesus menekankan supaya kita didalam Dia, menerangi kita di depan Allah Bapa yang di sorga. Hidup inilah kita jadikan menjadi penerang dunia ini. Supaya melalui hidup kita, hati dan pikiran orang yang ada disekitar kitapun menjadi terang. Marilah kita menerima DIA di dalam kehidupan kita sehari-hari, baik yang bekerja di ladang, di kantor dan dimanapun. Yesuslah yang kita jadikan sebagai penerang dalam hidup kita, supaya kita tidak terjatuh, dan kita bertindak sesuai dengan kehendak Allah.

Doa : Allah Bapa, jadikanlah hidup kami sebagai penerang di dunia ini, untuk memancarkan sinar yang dari pada-Mu, supaya kami bersama-sama bersukacita di dunia ini, karena kasih-Mu. Amen.

Pelengkap Kidung Jemaat No. 272 : 1-2

Kamu adalah garam dan terang dunia, kata Yesus Tuhan kita
Jikalau garam itu jadi tawar, tiada gunanya
Tiada gunanya, tiada gunanya bagi dunia

Kamu adalah terang dunia, kata Yesus kepada kita
Buatlah terangmu bercahaya bagi pelita
Bagai pelita, bagai pelita untuk dunia

BERTINDAK DALAM TERANG DAN KEBENARAN

“Jika kita katakan, bahwa kita beroleh persekutuan dengan Dia, namun hidup kita di dalam kegelapan, kita berdusta dan kita tidak melakukan kebenaran”

1 Yohanes 1 : 6

Ayat ini mau mengatakan kepada kita bahwa Allah yang Maha Kuasa ingin memperlihatkan kepada dunia yang penuh dengan kegelapan ini tentang kebenaran pelita. Berkaitan dengan kebenaran Allah, ajaran-Nya dan perintah-Nya haruslah demikian. Sukacita besar yang daripada Allah tidak terpisah dari kekudusan yang telah diberikan kepada kita. Allah telah memberikan anak-Nya yaitu Yesus Kristus untuk menguduskan kita dari belenggu dosa melalui kematian-Nya di bukit Golgata.

Melalui kematian Yesus, Allah menguduskan manusia dari dosa. Tidak ada yang lain, oleh sebab itu persekutuan kita dengan DIA tidak ada dengan cara yang lain atau dengan perencanaan lain di luar dari ajaran Allah. Terkadang sikap kita kepada Allah suam-suam kuku, tidak dapat dilakukan lewat kebijaksanaan, dan kita tidak bisa menutupi dosa kita ketika memasuki rumah Allah.

Allah adalah penerang dan bercahaya, oleh sebab itu tidak ada yang bisa digelapkan dihadapan-Nya. Tuhan mempersiapkan dunia ini ingin melihat bagaimana persekutuan/hubungan kita dengan Allah. Dunia ini masih tempat yang gelap sebelum datang harinya Tuhan. Sikap dan tindakan kitalah yang memperlihatkan bagaimana kita berdampak, dan mendapatkan kehidupan kekal.

Doa : Allah Bapa di sorga, melalui kebenaran dan kekudusan-Mu yang sudah ditetapkan memiliki iman kepada Allah. Karena itu, bantulah dan iring-iringlah kami melalui Roh Kudus-Mu. Supaya kami bertindak sesuai dengan hati-Mu .Amen

Kidung Jemaaat No. 424 : 1-2

Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya
Dimanapun ku berada, ku mengenangkannya
Bersinar-bersinar itulah kehendak Yesus
Bersinar, bersinar aku bersinar terus

Yesus menginginkan daku menolong orang lain
Manis dan dopan selalu ketika ku bermain
Bersinar-bersinar itulah kehendak Yesus
Bersinar, bersinar aku bersinar terus

PENGENALAN AKAN KASIH KRISTUS

“Dan dapat mengenal kasih itu, sekalipun ia melampaui segala pengetahuan. Aku berdoa, supaya kamu dipenuhi dalam seluruh kepenuhan Allah”

Efesus 3 : 19

Berkat rohani adalah berkat yang paling besar untuk mengikuti Tuhan Yesus Kristus. Kekuatan yang bersumber dari Allah Bapa, itulah kekuatan kepercayaan yang mau melakukan tugas kita. Jika kita lihat yang tertulis diperintah-Nya, dimana kerohanianmu, disana jugalah engkau tinggal, dan kasih-Nya disana. Kasih Allah telah diberitahukan kepada segala bangsa. Dari generasi ke generasi demikianlah juga tetap kasih-Nya, mau melepaskan dosa-dosa yang sudah terkubur lama, demikian juga Allah akan mengangkat orang-orang menjadi tempat paling tinggi di surga, sukacita besar dan kemuliaan Allah.

Semua itu bukan karena kekuatan manusia atau usaha manusia itu semata tapi dengan kasih Tuhan Yesus Kristus. Kasih Allah bukan melalui emas atau perak tetapi oleh karena darah Kristus. Sampai pada tetesan darah terakhir Kristus di kayu salib, itulah bukti Allah menyelamatkan manusia dari kubangan dosa dan mengangkat kepada kebahagiaan tertinggi yang berada di surga. Hal inilah yang dikatakan Paulus dalam menjawab segala argument yang datang kepadanya, disanalah kelihatan kuasa Allah.

Anak Allah itu tunggal/hanya satu, walau demikian itupun diberikan untuk mengasihi ciptaan lainnya. Tapi kita, meskipun anak kita ada tujuh orang belum tentu kita bersedia memberikannya sebagai ganti dari orang lain bahkan sampai berujung kematian, sesayang apapun kita dan se hormat apapun kita pada orang tersebut. Pemahaman demikian belum tentu menjadi pintu gerbang jalan masuk-nya Allah dan Roh Kudus ke dalam diri kita supaya kita menjadi rumah bagi Allah. Dan melalui kuasa Allah di dalam diri kita menjadi berkat dalam hidup kita.

Doa : Allah Bapa, tuntunlah kami melalui Roh Kudus-Mu supaya kami sampai kepada pengenalan akan Anak-Mu Kristus Tuhan, yang menjadi jalan memberikan berkat-berkat-Mu kepada kami. Amen.

Kidung Jemaat No. 368 : 1-2

Pada kaki salib-Mu, Yesus'ku berlindung
Air hayat Golgota pancaran yang agung
Salib-Mu, Salib-Mu yang kumuliakan
Hingga dalam sorga k'lak ada perhentian

Pada kaki salib-Mu kasih-Mu ku t'rima
Sinar bintang fajat t'rang yang membr'ri cahaya
Salib-Mu, Salib-Mu yang kumuliakan
Hingga dalam sorga k'lak ada perhentian

PEMBERITAAN AKAN KRISTUS

“Dialah yang kami beritakan, apabila tiap-tiap orang kami nasihati dan tiap-tiap orang kami ajari dalam segala hikmat, untuk memimpin tiap-tiap orang kepada kesempurnaan dalam Kristus”

Kolosse 1: 28

Jelas kita tahu bahwa sangat terasa bertambah kebahagiaan mendapatkan kasih karunia dari Allah, karena itu adalah bentuk atau kebajikan yang berbeda-beda. Oleh karena itu berbeda keahlian setiap orang di dunia ini. Belum ada guru yang berhasil mengajarkan talentanya kepada seorang murid jika murid tersebut tidak memiliki bakat/minat seperti gurunya. Misalnya ada seorang guru berbakat menari belum tentu semua yang ia tahu dapat diajarkannya kepada orang yang berbakat juga menari, dikarenakan tidak bisa manusia memaksakan dirinya ahli dalam segala bidang, karena itu tidak ada yang sukses mengajarkan bakatnya kepada orang lain secara penuh. Pengetahuan seorang guru mungkin cukup bahkan sangat cukup untuk mengajarkan seorang murid, tetapi yang menjadi hambatan adalah tidak cukup daya tangkap murid untuk menyerap apa yang diajarkan kepadanya, oleh karena itu semua ilmu yang dimiliki guru tidak dapat mendarat dengan sempurna. Sangat banyak berkat Tuhan yang telah disediakan Allah tapi setiap manusia dapat menerima hal itu karena daya tangkap yang berbeda-beda.

Hanya satu yang dapat menjadi bagian semua orang yaitu Kristus. Hal inilah yang diputuskan Paulus untuk disampaikan kepada semua orang. Bukan hanya orang Yahudi tapi juga diluar orang Yahudi supaya semuanya menjadi kebahagiaan di dalam Kristus. Tugas kitalah menjadikan manusia saling hidup rukun bersama. Seseorang bisa menjadi baik bahkan bermanfaat ketika kita dapat menyalurkan talenta kita atau kebajikan yang diberikan Tuhan Yesus kepada kita. Sudah jelas perbuatan Allah tetapi tidak dapat terlihat atau tidak bisa kita jelaskan hanya dengan kata-kata. Hanya berita tentang kebenaran akan Kristus yang dapat kita jelaskan kepada banyak orang supaya setiap orang juga merasakannya. Oleh karena itu, karena kita telah beroleh keselamatan di dalam Kristus, mari kita kabarkan berita tentang Tuhan kita kepada saudara kita yang belum menerima Kristus.

Doa : Tuhan Allah, Kristus telah sampai di hati kami, kuatlah kami, berikan kepada kami kebijakan supaya kami juga memberitakan Kristus kepada saudara kami. Amen

Kidung Jemaat No. 17 : 1-2

Tuhan Allah hadir pada saat ini, hai sembah sujud disini
Diam dengan hormat tubuh serta jiwa tunduklah menghadap Dia
Marilah umat-Nya hatimu serahkan dalam kerendahan

Tuhan Allah hadir yang dimuliakan dalam sorga siang malam
Suci,suci,suci untuk selamanya dinyanyikan malak sorga
Ya Allah, t'rimalah pujian jemaat beserta malaikat.

TIGA HAL TENTANG KEPERCAYAAN

“Hai saudara-saudara yang kukasihi, ingatlah hal ini : setiap orang hendaklah cepat untuk mendengar tetapi lambat untuk berkata-kata dan juga lambat untuk marah”

Yakobus 1 : 19

Kitab Yakobus tersiar mengajarkan tentang perilaku dan pekerjaan yang baik. Dalam Yakobus 2 : 17 dikatakan: demikian halnya dengan iman : jika iman itu tidak disertai perbuatan, maka iman itu pada hakekatnya adalah mati.

Dari Yakobus 1 : 19 ini ada 3 hal yang diminta kepada orang percaya yaitu:

- a. Rajinlah mendengar
- b. Lamban berkata-kata
- c. Lambat untuk marah

Kalau kita tidak jeli membaca tiga hal ini, maka kita akan mengatakan hal ini bertetangan dengan kitab Yakobus yang menekankan perbuatan atau pekerjaan. Tapi maksudnya adalah :

Rajin mendengar artinya supaya kita jeli dalam mendengarkan apa yang seharusnya kita dengar. Melalui kita rajin mendengar, kita akan banyak mendapatkan informasi atau pelajaran yang berharga, pengertian dan ilmu. Dari mendengarkan akan bertambah juga kepercayaan kita kepada Allah. Itulah sebabnya kita harus semakin aktif dalam mendengar.

a. Lambat untuk berkata kata artinya kita tidak mudah dalam berucap/tidak asal bicara. Jangan hanya mementingkan perkataan kita dan harus kita yang benar. Yang penting adalah segala rencana berjalan bagaimana semestinya dan seperti kehendak Allah.

b. Lambat marah artinya tidak gampang marah-marah. Dengan kata lain kita harus memiliki pengendalian diri, itulah tanda bahwa kepercayaan kita berbuah.

Melalui menjalankan dan mengerjakan perintah Allah, kita sudah menjadi bagian dari pekerja Allah. Kita sudah termasuk kedalam pembawa berita keselamatan, pemberita tentang kerajaan Allah, serta iman kepercayaan kita terlihat dari tindakan kita.

Doa : Bantulah kami Tuhan supaya kami dapat memperlihatkan buah dari iman kepercayaan kami melalui perbuatan kami yang selalu sering mendengar, baik bertutur kata dan lambat marah. Amin.

Kidung Jemaat No. 232 : 1-2

Hai umat, nyanyilah, rayakan hari ini! Mujizat Allahu
Masyurkanlah disini, T'lah turun Roh Kudus membangkit laskar-Nya
Semoga kini pun semua tergerak

Ya Roh Karunia, penghibur dan penolong
Sekarang datanglah berkatMu kami mohon
Baptisan dan firman membangun umatMu
Supaya kami pun berbuah penuh

YESUS AIR YANG HIDUP

“Dan pada hari terakhir, yaitu pada puncak perayaan itu, Yesus berdiri dan berseru : barang siapa haus, baiklah ia datang kepada-Ku dan minum”

Yohanes 7 : 37

Bagi orang Yahudi masih sangat intens melakukan pesta pondok daun sekali setahun, delapan hari lamanya. Pada pesta itu ada banyak yang harus dipersembahkan oleh jemaat itu, termasuk persembahan korban bakaran, persembahan sayatan pada hari kedelapan dan itulah terakhir Yesus hadir dalam pesta. Dia menekankan : barang siapa yang datang pada-Ku untuk minum ia tidak akan haus lagi. Bukan haus dahaga kerongkongan secara biologis yang dimaksudkan disini tapi yang haus akan perubahan hati. Karena kalau soal haus di mulut, Allah sudah mempersiapkan minuman yaitu air. Tapi haus akan hati yang dipenuhi Roh Kudus tidak cukup hanya dengan meminum air.

Lantas apa arti haus akan Roh Kudus? Sebab banyak kenikmatan dunia yang sering menggoda manusia dan bisa membuat manusia jatuh kedalam belenggu dosa. Tapi sering sekali manusia tidak sadar kalau manusia itu ada dalam dosa, karena keperluan sehari-hari untuk memenuhi kenikmatan/godaan dunia. Manusia selalu tidak pernah puas pada setiap yang ia miliki, ingin ini, ingin itu, dan ingin yang lainnya. Tapi kalau kita datang menjawab dan merespon undangan Yesus, dahaga bisa dihapuskan dari hati dan pikiran, tidak lagi hanya mementingkan kepentingan kebutuhan kita sendiri saja, kita juga tidak mencari hal-hal yang bisa memuaskan haus kita dari hal-hal lain. Air kehidupan mengalir dari Yesus dan itu dapat menghilangkan kehausan rohani, sebab yang bisa menghapuskan dosa, yang mau mengajari kita ke jalan yang benar, supaya kita hidup berbahagia dalam hidup, tidak ada lagi rasa takut, tapi tetaplah bersukacita.

Dan bisa memberikan air kehidupan kepada saudara tandanya kita telah sembuh dari haus oleh Yesus. Oleh karena itu datanglah kepada Yesus menerima air kehidupan supaya kita bisa bersukacita, bisa menyebrang ke dalam hidup yang baru dari kehidupan yang lama di setiap kehidupan kita.

Doa : Tuhan Yesus sumber sukacita dan bahagia, bukalah hati kami untuk menerima firman-Mu, supaya kami datang kehadirat-Mu untuk menerima air kehidupan dari-Mu pada saat ini. Amin.

Kidung Jemaat No. 376 : 1-2

Ikut Dikau saja Tuhan, jalan damai bagiku
Aku s'lamat dan sentosa hanya oleh darah-Mu
Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu
Dalam Dikau juru s'lamat ku bahagia penuh

Ikut Dikau di sengsara kar'na janjiMu teguh
Atas kuasa kegelapan Ku'menang bersama-Mu
Aku ingin ikut Dikau dan mengabdikan pada-Mu
Dalam Dikau juru s'lamat ku bahagia penuh

BERTUMBUH DALAM KRISTUS

“Tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan dalam pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai selama-lamanya”

2 Petrus 3 : 18

Kekristenan seperti satu tumbuhan atau benda hidup yang semakin lama semakin berkembang. Tidak pernah dibatasi sampai dimana perkembangan dan pertumbuhannya tapi seluas-luasnya. Hal ini bisa terjadi berlandaskan pada kerajaan yang teguh di dalam Kristus. Seperti pepatah yang mengatakan : menara yang tinggi membutuhkan tanah yang luas dan memiliki akar-akar yang panjang.

Sejarah kerajaan Allah atau kekristenan pun demikian. Pada awalnya sedikit tetapi semakin hari semakin bertambah juga jumlahnya, demikian juga daerah-daerah yang ada di seluruh dunia. Dalam perkembangan ini kita juga akan menemui kata yang mengatakan : semakin tinggi pohonnya maka semakin besar anginnya. Ada banyak tantangan-tantangan tapi semakin dikekang, semakin meluas bahkan semakin besar jumlahnya dan kualitasnya juga tambah. Manusia yang sudah diuji dan menang, ia sama dengan anak Allah seperti Tuhan Yesus Raja Gereja. Semangat demikian yang memacu supaya setiap orang percaya mengabarkan Injil di seluruh dunia ini. GKPS pun sudah melakukan hal demikian, hal ini terlihat dari sudah ada kurang lebih 227.608 orang yang sudah menjadi orang Kristen. Bertambah pula yang menjadi pelayan Tuhan dengan semakin banyaknya pelayanan itu semua adalah bentuk mujizat. Semua ini bisa terjadi karena pertumbuhan iman, bukan hanya sebatas budaya Simalungun. Tapi karena kesadaran dan pengenalan akan Allah kita. Oleh sebab itu marilah kita berupaya supaya egoisme tidak semakin berkembang. Semakin banyak yang memiliki kerinduan dan datang ke gereja setiap hari minggu, kebaktian keluarga (partonggoan), Perjamuan Kudus, sermon dan juga semua pertemuan yang ada di gereja kita. Tandanya gereja bertumbuh adalah selalu ada perubahan ke arah yang lebih baik. Tuhan akan memberikan kekuatan kepada kita ketika berpegang teguh kepada perintah dan pengenalan akan Allah.

Doa : Tuhan Yesus Raja Greja, bantulah kami supaya kami semakin bertumbuh dan semakin mengenal akan berkat yang berikan kepada kami. Amin.

Kidung Jemaat No. 34 : 1-2

Batu karang yang teguh, kau tempatku berteduh
Kar'na dosa ku berat dan kuasanya menyesak
Oh, bersihkan diriku oleh darah lambung-Mu

Walau aku berjerih dan menangis tak henti
Apapun usahaku, tak menghapus dosaku
Hanya oleh kurba-Mu kau s'lamatkan diriku

HIDUP DALAM KASIH TUHAN

“Di Dalam kasih tidak ada ketakutan : sebab ketakutan mengandung hukuman dan barang siapa takut, ia tidak sempurna di dalam kasih”

1 Yohanes 4 : 18

Ada orang bijak mengatakan : besi yang sudah terlintas magnet otomatis sudah berisikan magnet juga. Demikian jugalah dengan orang Kristen di dalam Tuhan. Sifat-sifat yang ada pada Allah, ada juga pada manusia yang sudah disinari oleh kasih Allah, Allah Maha Pengasih. Oleh karena itu cahaya haruslah memancarkan cahaya pula. Seperti Musa yang sudah mendapatkan pencerahan dari Allah dan dia pula akan memancarkan sinar bagi bangsa Allah. (Kel.1:26) Musa memiliki cahaya yang mirip dengan cahaya Allah supaya Musa dapat menyinarkannya kepada bangsa pilihan Allah, demikian juga kita selaku orang Kristen. Karena kita telah mendapatkan kasih Allah, sepantasnya juga kasih itu terlihat pada diri kita dan juga dapat berdampak bagi orang lain.

Kasih Allah akan dunia ini diperlihatkan lewat Yesus Kristus Anak-Nya yang Tunggal. Tuhan Yesus memperlihatkan kasih-Nya kepada kita semua. Oleh karena itu, bila kita sudah melihat kasih Allah kepada kehidupan kita, orang Kristen juga sepantasnya punya ciri khas yaitu hidup dalam kasih. Bukan hanya sebatas luar saja layaknya memakai topeng atau sebuah merek (cap pabrik) tetapi hendaklah dalam setiap tingkah laku kita. Mari kita ingat Lukas 10 : 30-37, yang berlabel imam dan lewi tidak ditemukan isi karena hanya sebatas merek saja. Kalau kita memiliki kasih kepada saudara-saudara kita, bukan supaya kita dapat pahala tetapi itulah yang menjadi respon kita karena sudah menerima kasih dari Allah. Kalau kita dikasih oleh orang lain, hendaknya itu dapat membangunkan jiwa kita untuk melihat kasih Allah serta mengajak saudara kita untuk saling mengasihi sesama. Kita akan sangat terberkati kalau kita punya kasih, ketakutan kita akan sirna. Kita tidak lagi memandang Allah sebagai hakim atau raja yang selalu menuntut kita dalam setiap tindakan kita.

Oleh karena itu, marilah kita untuk tetap di dalam kasih Allah, supaya ketakutan kita dihilangkan. Sebab barang siapa yang tidak menerima Yesus sebagai sang penebus akan berhadapan dengan Yesus sebagai hakim penuntut.

Doa :Allah Bapa yang penuh kasih, bantulah kami supaya kami tetap dalam naungan Kasih-Mu dan kami menjadi penuh kasih seperti Allah yang sudah mengasihi kami. Amin.

Kidung Jemaat No. 3 : 1

Kami puji dengan riang Dikau Allah yang besar
Bagai bunga trima sinag hati kami un mekar
Kabut dosa dan derita kebimbangan t'lah lenyap
Sumber suka yang abadi b'ri sinar-Mu merekah

PENJAGA KITA

“Sebab itu apakah yang akan kita katakan tentang semuanya itu? Jikalau Allah dipihak kita, siapakah yang akan melawan kita?”

Roma 8 : 31

Hidup yang tidak dapat menaklukkan lawan yang kuat adalah seperti singa penerkam yang siap sedia mengintai korbannya. Jika kita kalah maka kita akan dilumpuhkan dan diperbudak untuk mendapatkan keinginannya memperbanyak pasukan untuk melawan kerajaan Allah. Oleh karena kita, kita harus mencari teman yang jauh lebih hebat dan kuat untuk membantu kita lepas dari hal yang ingin memperbudak kita.

Lewat ayat ini diterangkan kepada kita bahwa hanya Allah di Surga yang dapat melawan musuh kita dan hanya Dia yang dapat memenangkan kita. Barang siapa berada di pihak Allah, ia aman dalam perlindungan-Nya. Ada dua hal kekuatan yang kita dapat dari luar diri kita yaitu : Allah yang mengatasi segala kekuatan dan iblis yang merusak manusia untuk merusak manusia dan melawan Allah. Dengan segala cara dilakukan oleh iblis untuk merusak manusia. Dalam dunia ini kita tetap berada dalam dua pilihan, memihak Allah atau memihak iblis. Tetapi orang yang memihak kepada Allah akan tetap diberikan kekuatan. Yang berada di pihak Allah tidak dapat ditaklukkan oleh apapun dan tetap diberikan kekuatan.

Kita bisa sembuh ketika kita mau mengonsumsi obat dan obat itu bekerja dengan baik mengobati yang sakit. Obat atau tawaran Allah kepada manusia juga layaknya demikian dan tidak pernah kadaluarsa, Allah tetap bersedia menemani manusia. Oleh karena itu, ketika kita masih punya waktu dan ketika Allah masih membuka pintu berkat-Nya kepada kita, marilah datang ke tempat aman yang sudah disediakan Allah untuk menyenangkan kita.

Doa : Tuhan Allah, kami sering salah pilih karena saran dari lawan kami dan kami meninggalkan Tuhan. Kami sering bosan mendengarkan-Mu dan lebih memilih teman kami seperti yang kami kehendaki, membuat kami gelisah, lelah dan terasa berat. Bantulah kami Tuhan supaya kami tetap berpengharapan pada-Mu dan berpegang teguh pada-Mu.

Kidung Jemaat No. 457 : 1-2

Ya Tuhan tiap jam, ku memerlukan-Mu
Engkaulah yang memb'ri sejahtera penuh
Setiap jam ya Tuhan, Dikau kuperlukan
Ku datang juru s'lamat berkatilah!

Ya Tuhan tiap jam, damping hamba-Mu
Jikalau kau dekat, enyah penggodaku
Setiap jam ya Tuhan, Dikau kuperlukan
Ku datang juru s'lamat berkatilah!

PAHLAWAN PENGENDALI NAFSU

“Barang siapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya”

Galatia 5 : 24

Kaisar Lodewyk Napoleon Bonaparte panakluk Eropah yang terkenal mengatakan : aku bisa menaklukkan Eropah dengan kekuatan yang ada padaku, tetapi kalau hawa nafsuku tidak dapat aku taklukkan. Dari hal ini bisa kita lihat bahwa, nafsu atau keinginan daging itu memiliki kekuatan, lebih kuat dari beribu tentara. Jika sudah dikuasai oleh hawa nafsu maka kita tak berdaya untuk menjalankan kehendak Allah. Selama keinginan duniawi mengendalikan kehidupan manusia, ia akan lebih mementingkan keinginan daging dan semakin lama redup melakukan kehendak Allah pada akhirnya akan mengalami kematian. Dan sering kali manusia dikendalikan oleh keinginan duniawinya.

Tetapi jika Kristus yang memerintah, mengendalikan, memegang resi kehidupan kita, itu akan menjadi kehendak Allah serta mendapatkan kehidupan baru dan meninggalkan kehidupan yang lama. Jikalau keinginan daging hidup kembali, itu bisa ditekan dengan kehidupan yang baru. Bukan karena dinina bobokan atau di bius untuk beberapa waktu saja tapi disalibkan dan dimatikan. Untuk menuju ke hal inilah diperlukan untuk membiasakan diri supaya melupakan yang lalu dan hidup dalam kebenaran. Diibaratkan dengan seorang perokok yang membiasakan diri menjauhkan diri dari tembakau dan lama kelamaan akan menjadi lupa dengan kebiasaannya. Ia tidak akan tertarik dengan rokok walaupun banyak yang menggodanya di setiap saat dan tempat.

Oleh karena itu, Firman Tuhan mengarahkan kita supaya kita menjadi pengendali tetap akan hidup kita. Kita bisa menundukkan keinginan daging. Kita sudah dibarui Kristus artinya Allah bersedia menolong dan memenangkan kita.

Doa : Tuhan Allah yang telah menebus kami, kami sering lupa akan kekuatan kuasa-Mu yang Tuhan berikan pada kami. Kami sering diatur, dirajai, dan dikendalikan musuh kami dan lupa meminta pertolongan-Mu. Bantulah kami Tuhan supaya kami menjadi pemenang akan musuh kami. Amin.

Kidung Jemaat No. 33 : 1-2

Suara-Mu ku dengar memanggil diriku
Supaya ku di Golgota dibasuh darah-Mu
Aku datanglah Tuhan padaku
Dalam darah-Mu kudus, sucikan diriku

Kendati ku lemah, tenaga Kau beri
Kau hapus aib dosaku, hidupku pun bersih
Aku datanglah Tuhan padaku
Dalam darah-Mu kudus, sucikan diriku

PENOLONGKU

“Biarlah jiwaku hidup, supaya memuji-muji Engkau, dan biarlah hukum-hukum-Mu menolongku”

Mazmur 119:175

Mazmur 119 ini adalah salah satu doa permohonan kepada Allah sebab Allah telah mengoreksi hidup seseorang, dimana ketika dikoreksi atau dievaluasi sudah diketahui lebih besar utang daripada piutang. Itu artinya lebih besar pasak dari pada tiang seolah olah akan mengalami kesulitan yang sangat rumit. Tapi seketika harapan itu akan muncul mengingatkan kita akan undangan atau firman Allah yang hidup, ia akan takut ketika mengingat kematian. Dia masih menjaga rohnya, masih ada kesadaran seperti anak yang hilang (Lukas 15) kasih karunia Allah yang menjadi harapan. Karena itulah dia ingin meminta pertolongan dari Tuhan, ia berani meminta sebab ia tahu sifat Bapa-Nya, sebab Dia berasal dari tempat yang sama. Pengharapan “Kasih Karunia” inilah modal supaya berani meminta pertolongan. Ia menyerahkan diri-Nya kepada Bapa-Nya dan tidak melanggar perintah-Nya. Seperti seorang anak yang dihukum oleh ibunya karena melanggar perintah dan larangannya. Tapi melalui karakter dan perintah ibunyalah ia akan meminta pertolongan untuk tetap belajar. Nama ibu dan gelar ibu yang mengingatkan hatinya, inilah menunjukkan kedekatannya kepada ibunya. Ia tahu benar bahwa kasih ibu itu sangat besar dirasakannya, sebab ia mengenal baik ibunya.

Demikian halnya dengan orang Kristen. Kita sudah diangkat menjadi kepunyaan Allah dan menjadi anak-anak kerajaan Allah, menjadi orang terdekat di dalam Kristus. Tetapi walaupun demikian manusia sering sekali membawa dirinya ke dalam hal yang tidak disukai oleh Allah, kita sering memilih jalan kesukaan kita yang pada akhirnya berujung pada kematian. Tetapi karena kedekatan kita, karena Allah mengenal dengan jelas, dan kita juga mengenal Allah dengan jelas karena Dia adalah Bapa kita. Tuhan tidak menolak, Tuhan tidak mempermalukan kita dengan harapan-harapan kita. Marilah datang kepada Allah supaya kita diselamatkan.

Doa : Tuhan, kami sering membawa hati kami menjauh dari pada-Mu. Kami sadar akan dosa kami, membuat kami datang dan meminta pertolongan-Mu. Kami mohon bantulah kami supaya kami tetap hidup. Amin.

Kidung Jemaat No. 363 : 1

Bagi Yesus kuserahkan hidupku seluruh-Nya
Hati dan perbuatanku pun waktuku milik-Nya
Bagi Yesus semuanya pun waktuku milik-Nya
Bagi Yesus semuanya pun waktuku milik-Nya

HIDUP YANG DIPERBAHARUI

“Akan tetapi kamu, saudara-saudari yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus”

Yudas 1:20

Pekerjaan memperbaiki adalah pekerjaan yang susah. Karena hal ini berhubungan dengan memperbaiki yang sudah ada. Masa itu bergumul untuk memperbaiki dirinya sendiri dan juga anak-anaknya, supaya ia bisa menemukan tujuan hidupnya yaitu melalui tutur kata yang baik atau menjadi orang Kristen yang benar dan berdiri di atas dasar iman. Manusia akan mengusahakan dengan kekuatan, pingkiran, pengetahuan dan pengalaman hidup yang ada padanya untuk memperbaiki semuanya, supaya ia tidak mudah terpengaruh, tidak mudah untuk berpindah kepada guru palsu tapi sering kali gagal.

Apa sebenarnya yang sering membuat kita gagal dalam memperbaiki? Jikalau hanya kekuatan, pikiran, kepandaian kita menjadi dasar supaya kita diperbaharui, anak-anak bagus, percaya kepada Tuhan, dan tidak dipengaruhi oleh guru-guru palsu maka kita tidak akan menemukan tujuan hati kita. Tapi melalui ayat hari ini, kita diajarkan bagaimana kita memperbaiki diri kita, dan bagaimana mengatasi guru palsu. Memperbaiki diri kita di dalam iman artinya menghidupi firman Allah di dalam iman. Menjaga dan memastikan diri tetap dalam firman Tuhan. Bersedia menunggu kasih karunia Yesus Kristus. Mau memberikan kasih kepada orang yang terguncang secara iman dan kehidupan mari untuk tetap berdoa di dalam Roh Kudus. Jikalau ini sudah ada dalam hati kita, maka kita akan bisa memperbaiki diri kita dan mengatasi guru-guru palsu.

Bagaimanapun kuat dan hebatnya guru atau pengajar palsu tetaplah kita hidup dalam kepercayaan yang benar kepada Allah dan berdoa di dalam tuntunan Roh Kudus. Kita tidak akan tergoda tapi kita akan menang dan memiliki kehidupan selama-lamanya.

Doa : Tuhan Allah, Kuatkanlah kami untuk memperbaiki diri kami di dalam iman kepercayaan kepada-Mu, supaya kami menang melawan musuh kami dan menjadi pemilik kehidupan selamanya.

Kidung Jemaat No. 440 : 1-2

Di badai topan dunia Tuhanlah perlindunganku
Kendati goncang semesta Tuhanlah perlindunganmu
Ya Yesus gunung batu di dunia, di dunia, di dunia
Ya Yesus gunung batu di dunia, tempat berlindung yang teguh

Baik siang maupun malam g'lap Tuhanlah perlindunganmu
Niscaya takutmu lenyap, Tuhanlah perlindunganmu
Ya Yesus gunung batu di dunia, di dunia, di dunia
Ya Yesus gunung batu di dunia, tempat berlindung yang teguh

KEKUATAN DARI ALLAH

“Sebab yang bodoh dari Allah lebih besar hikmatnya dari pada manusia dan yang lemah dari Allah lebih kuat dari pada manusia”

1 Korintus 1 : 25

Kalau kita melihat kepintaran dan kekuatan yang ada di dunia ini jelas pasti akan meningkat seiring berjalannya waktu. Kadang kita terkesima melihat dan mendengar kepandaian manusia atau bangsa lain, contohnya : Bangsa Israel yang bisa memperbaiki bom atom atau bangsa Israel yang dianggap musuh bangsa lain, ada juga negara lain yang bisa sampai di bulan. Inilah kepandaian manusia yang ada di dunia ini. Kita manusia sampai pada pengetahuan yang baru, ternyata tidak hanya sampai disini, manusia tetap berusaha menambah pengetahuan supaya tidak ketinggalan zaman atau *up to date*. Tidak peduli seberapa banyak yang dihabiskan, yang penting pengetahuan ini bertambah. Oleh karena itu pengetahuan manusia saat ini sangat luar biasa di zaman, membuat manusia itu tinggi hati dan mengandalkan kekuatan dan kepandaianya. Dan tidak lagi mengenal bahwa itu semua adalah kasih karunia Allah dan tidak peduli dengan firman Allah.

Manusia mengutamakan hal-hal yang luar biasa melalui pikirannya, sering kali merusak dirinya dan kepercayaannya kepada Allah. Rasul Paulus mengatakan: Kristus sendiri yang menjadi kepintaran baginya. Sebab Kristus mengatasi segala kepandaian di dunia ini. Bukan melihat kehormatan dan kepandaian yang luar biasa saja, yang paling penting adalah kepercayaan kepada Allah, rendah hati seperti Kristus, mempercayai salib Kristus, yang dianggap dunia bodoh.

Jikalau adapun kepandaian kita diatas rata-rata marilah kita jadikan itu untuk kemuliaan nama Tuhan, jangan jadi tinggi hati dan tidak menjadikan hal itu menjadi alat kita melawan Allah. Kepintaran kita adalah kebodohan bagi Allah, kelemahan Allah adalah kekuatan yang lebih besar dari kekuatan kita. Oleh karena itu, marilah kita mengandalkan kelakuan dan kepintaran kita berdasarkan kasih karunia Allah.

Doa : Tuhan Yesus, bantulah kami memuji nama-Mu lewat kepintaran yang Tuhan Berikan. Supaya kami tidak tinggi hati tapi mau merendahkan hati seperti Kristus. Amen.

Pelengkap Kidung Jemaat No. 118 : 1

Agar semua orang percaya, menjadi satu didalam Bapa
Seperti Yesus di dalam Bapa, seperti Bapa di dalam Yesus
Itulah doa Tuhanku Yesus agar bahagia orang percaya
Itulah doa yang sangat tulus agar bahagia orang percaya

MENGAMPUNI

“Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang manaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian”

Kolosse 3 : 13

Jelas kita tahu bahwa ada banyak keuntungan ketika di dalam keluarga bisa saling mengayomi dalam setiap kegiatan, kita dianjurkan untuk melakukan kehendak Allah di dalam keluarga. Ketika itu lengser dari hati kita, berkat itu musnah lalu kita akan mengatakan dalam hati kita : begitulah besarnya penipuan terhadap orang lain, apakah banyak yang ia dapatkan? Walaupun pada awalnya persoalan itu sedikit, menjadi besar bahkan kita menjadi keberatan karena terjatuh di hati kita. Rasul Paulus mengingatkan kepada orang Kristen di Kolose, supaya bertutur kata yang baik dan menjauhkan hati yang ingin memecah-mecahkan dari satu kepada yang lainnya. Karena Kristus telah menjadi daging serta menjadi mujizat di tengah kehidupan.

Tidak bisa tidak jika tidak ada saling mengampuni, tidak ada kelebihan yang satu dari yang satu demikian sebaliknya dan tidak ada kurangnya dari yang lain. Jadi dimana ada kelebihan yang menonjol dan nada kekurangan yang tidak terlihat, disanalah timbulnya tinggi hati untuk ingin berkuasa, mengejek dengan sakit keras, membuat yang mendengar menjadi sakit hati kepada siapa saja yang mendengarnya.

Untuk menjauhkan hati yang sedemikian, Paulus mengingatkan kepada jemaat Kolose seperti yang sudah diampuni oleh Kristus kepada kita, demikianlah kiranya kita saling mengampuni. Itulah hal yang penting diperhatikan, mengarahkan pandangan kepada Yesus yang sudah menghapus dosa kita. Seperti Kristus yang tidak menolak untuk berkorban untuk keberdosaan manusia, Ia bersedia mengorbankan diri-Nya yang seharusnya untuk manusia yang berdosa tetapi akhirnya kita diselamatkan. Perdamaian di bukit Golgota dan diberikan “sudah selesai” benarlah dosa kita telah diampuni.

Janganlah kiranya perkataan yang sama dilontarkan kepada kita sama seperti kepada sepuluh ribu talenta : kamu pelayan yang jahat! Kukembalikan utangmu, karena kamu membujuk Aku, sebab sebenarnya kamu tidak pantas mendapatkan kasih karunia-Ku demikian juga dengan pelayan seperti aku, yang sudah kasih karunia dari utang dosamu karena membujuk aku untuk memberikan kasih karunia kepada kamu?

Doa : Bantulah kami Tuhan supaya kami menjalankan perintahmu dan saling membujuk sesama kami, tandanya

kami telah menerima penebusan-Mu atas dosa-dosa kami. Amin.

Bernyanyi KJ. 344 : 1-2

Ingat akan nama Yesus, kau yang susah dan sedih,
nama itu menghiburmu k’mana saja kau pergi
Indahnya nama-Nya pengharapan dunia, indahnya nama-Nya suka sorga yang baka

Bawa nama Tuhan Yesus, itulah perisaimu.
Bila datang pencobaan itu yang menolongmu
Indahnya nama-Nya pengharapan dunia,
indahya nama-Nya suka sorga yang baka

MEMANTAPKAN HATI

“Sehingga oleh imanmu Kristus diam di dalam hatimu dan kamu berakar serta berdasar di dalam kasih”

Efesus 3 : 17

Jika kita renungkan, bagaimana dan apa sebenarnya yang dirasakan Paulus sehingga ia dapat dengan penuh kasih mengingatkan jemaat Efesus? Sebab ketika menyampaikan kabar baik ini kepada jemaat Efesus, Paulus sedang merasakan kesulitan karena ia dipasung di kota Roma. Mengapa ia lebih mencari jalan untuk memperbaiki kehidupan jemaat Efesus dengan segenap kekuatannya daripada melepaskan dirinya sendiri?

Ketika Yesus melakukan pelayanan di dunia ini, segala tindakan bahkan hidupnya bertujuan untuk menebus semua manusia, supaya kita mendapatkan kehidupan yang kekal. Demikian juga kehidupan Rasul Paulus yang sudah di cerahkan oleh Roh Kudus didalam dirinya dengan tujuan memberitakan firman Tuhan. Tidak ada kehormatan baginya yang lebih besar selain menjalankan perintah Tuhan, hal itulah yang diingatkannya kepada Timoteus, jangan menganggap dirinya paling benar. Kita tidak membawa apapun ke dunia ini, ketika kita kembali (meninggal) kita juga tidak akan membawa apa-apa (1Tim.6:7). Segala harta kita di dunia ini akan kita tinggalkan. Tapi tugas yang diembankan kepada kita pertanggung jawabkanlah sebaik mungkin. Itulah mengapa Paulus juga mengajak kita untuk berakar dan bertumbuh di dalam kasih-Nya, supaya kita menggunakan kasih itu untuk menolong sesama kita yang membutuhkan, dan membantu pekerjaan gereja. Dan kita akan menjadi lebih baik dan bermanfaat ketika kita berani memberikan apa yang kita miliki kepada orang lain. Supaya iman kepercayaan kita lebih terbangun berlandaskan kasih Kristus.

Maka dari itu, kita bisa menjawab di dalam hati kita masing-masing, supaya kasih Paulus yang sudah terlihat juga berdampak kepada jemaat bukan hanya di Efesus tetapi juga berdampak juga di gereja kita melalui kasih yang kita tunjukkan. Sebab itu tidak diukur dari uang, pengetahuan, kekuatan kita. Sebab Yesus memberikan nyawanya untuk menunjukkan kasih-Nya kepada manusia. Jadi marilah kita juga menyatakan buah dari kasih itu dengan bantuan dan tuntunan Roh Kudus yang sudah berdiam didalam diri kita sebagai persembahan untuk Allah.

Doa : Tuhan Yesus berikanlah kepada kami Roh Kudus ke dalam hati kami untuk menguatkan kami menjalankan

firman-Mu dan mengalirkan kasih-Mu seperti Tuhan mengalirkannya kepada kami. Amin.

Kidung Jemaat No. 38 : 1-2

T'lah kutemukan dasar kuat, tempat berpaut jangkarku
Kekal, ya Bapa, Kau membuat putraMu dasar yang teguh
Biarpun dunia lenyap, pegangan hidupku tetap

Itulah rahmat yang abadi, yang melampaui akalku
Tuhan, Kau rangkul dalam kasih pendosa yang menjauhi-Mu
Hatimu iba tergerak mencari aku yang sesat

PERTOBATAN

“Tuhan tidak lalai menepati janji-Nya, sekalipun ada orang yang menganggapnya sebagai kelalaian, tetapi Ia sabar terhadap kamu, karena Ia menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat”

2 Petrus 3 : 9

Dalam kehidupan ini ada banyak tantangan dan bahaya yang terasa menekan kehidupan diri kita. Sering kali ada peristiwa datang tanpa kita sadari dan hal itu bisa menguntungkan dan tak jarang juga hal itu merugikan kita. Tetapi yang jelas apapun yang terjadi kita harus tetap maju untuk kehidupan yang lebih cerah. Sebab tidak terkira banyak berkat Allah yang sudah kita terima dalam perjalanan hidup kita dan yang akan kita jalani, hari demi hari, bulan demi bulan bahkan tahun ke tahun. Yesus yang melepaskan kita dari berbagai kemelut dan pergumulan, keresahan dan kekecewaan.

Yesus sang penebus kita tetap melindungi dan menjaga kita dimana pun kita berada. Dia adalah sang gembala baik yang selalu menuntun domba-dombanya ke tanah yang subur dan mencari dombanya ketika ada yang hilang. Bahkan lebih daripada itu, IA rela memberikan nyawanya untuk kita, maka sepantasnyalah kita berterima kasih dan memuji akan kasih dan kebesaran Allah, iman kepercayaan kita harus tertuju kepada-Nya. Itulah hal yang perlu kita kembangkan dan kita arahkan dengan tujuan supaya walaupun banyak tantangan di Era globalisasi dan modernisasi tidak akan menjadi ikut terlena ke dalamnya. Tandanya kita telah ditebus dalam setiap langkah kehidupan kita marilah untuk berjalan dan taat kepada Kristus.

Dalam situasi ini kita dituntut untuk kritis, kreatif dan dinamis. Kritis dalam hal membedakan yang mana yang benar dan yang salah untuk menguji diri sendiri secara jujur. Kreatif dalam hal sanggup menjadikan yang kurang baik menjadi berguna, menjadikan yang tidak berfungsi secara positif. Dinamis berarti melalui tuntunan Roh Kudus yang menguatkan kita, kita mampu untuk tetap berbuat yang terbaik.

Doa : Kami memuji dan memuliakan Tuhan Allah kami, bersyukur atas kasih setia-Mu kepada kami. Tuhan tidak

membiarkan kami keliru dan selalu menuntun kami kepada jalan untuk pertobatan. Ajari kami Tuhan supaya kami tetap mengandalkan Roh Kudus dalam diri kami di setiap tindakan.

Kidung Jemaat No. 36 : 1-2

Dihapuskan dosaku hanya oleh darah Yesus
Aku pulih dan sembuh hanya oleh darah Yesus
O, darah Tuhanku, sumber pembasuhku
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus

Pengampunan dosaku hanya oleh darah Yesus
Penyucian hidupku hanya oleh darah Yesus
O, darah Tuhanku, sumber pembasuhku
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus

KEPENTINGAN BERSAMA

“Dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri tetapi kepentingan orang lain juga”

Filipi 2 : 4

Perlu kita gali lebih dalam arti dari “kepentingan sendiri” yang disebutkan oleh Rasul Paulus ini menyebut secara lisan adalah egoisme. Tidak mementingkan orang lain dalam keadaan apapun yang diperluhan hanya ketenangan dan kenikmatannya sendiri. Hal demikianlah sepatutnya kita hilangkan dari diri kita dan buang jauh-jauh dari hati kita. Selama sifat egoisme masih ada di hati seseorang dan tidak peduli dengan sesamanya dia tidak akan pernah mengalami ketenangan walaupun ia memiliki harta yang berlimpah. Diibaratkan seperti seorang pemburu mendapatkan buruan dan tidak berbagi dengan temannya dan pada akhirnya daging itu menjadi berbau busuk dan menyebabkan penyakit baru.

Memikirkan dan membantu kepentingan orang adalah hal yang sulit kalau tidak dibarengi dengan kepercayaan kepada Tuhan, dan ketika ia tidak menyadari hal demikian juga bersumber dari Allah. Jika direnungkan siapakah kita ini hingga bisa merasakan buah hasil pekerjaan kita jika Tuhan tidak ikut campur tangan? Apakah karena kebodohan sesama kita sehingga terjadi demikian? Tentu dia pun tidak mau diposisi demikian. Rasul Petrus dan Johanes menjelaskan bahwa ia tidak memiliki emas, perak tetapi dengan kepercayaan dalam Yesus Kristus ia dapat memberi kesembuhan kepada yang lumpuh. Oleh karena itu ketika kita memiliki lebih dari orang lain jangan lupa untuk saling berbagi dengan sesama kita. Seperti yang dikatakan Rasul Paulus pada 2 Korintus 9 : 7 “hendaklah masing-masing memberikan menurut kerelaan hatinya, jangan dengan sedih hati atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita”.

Ketika kita mengingat cerita tentang Abraham yang ingin mempersembahkan Isak sebagai korban bakaran seperti yang diminta oleh Allah, Abraham menurutinya dan ketika Isak bertanya, Abraham menjawab : Tuhan akan sediakan. Dan ternyata benarlah bahwa Allah menyediakan domba jantan untuk korban persembahan pengganti Isak. Mengapa Abraham bisa sampai pada tahap itu? Abraham mau menerima dan mendengarkan firman Allah. Kita perlu memikirkan kepentingan orang lain, membantu yang berkekurangan, melihat apa yang penting di jemaat itu adalah bukti bahwa Allah mengasihi kita melalui Kristus.

Doa : Tuhan Yesus, berikanlah kepada kami hati yang peduli terhadap sesama kami supaya kami dapat menjalankan kasih kepada sesama kami bukti kami telah menjadi murid-Mu. Amin.

Pelengkap Kidung Jemaat No. 25 : 1

Muliakan nama Tuhan bersama rebana dan nyanyian

Sajikan persembahan bersama pujian dan tarian

Hai, mari bersama-sama kita nyanyi dan menari bersukaria

Kendati adapun susah dalam dalam hati Tuhan pasti mengibur kita

SABAR

“Kamu juga harus bersabar dan harus meneguhkan hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat”

Yakobus 5 : 8

Yakobus mengarahkan jemaat pada zaman itu untuk tetap sabar, tetap mengikuti jejak untuk bersaksi tentang Kristus dalam hidup mereka. Ketika hidup dengan ucapan syukur maka kehidupannya akan baik. Dua hal ini menjadi dasar penguatan bagi jemaat pada saat ini.

1. Karena itu , saudara-saudara, bersabarlah sampai kepada kedatangan Tuhan. Sesungguhnya petani menantikan hasil yang berharga dari tanahnya dan ia sabar sampai telah turun hujan musim gugur dan hujan musim semi (5:7)
2. Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan Maha penyayang dan penuh belas kasihan (5:11)

Melalui teks ini kita diarahkan supaya tetap sabar, tetap memperhatikan dan menyaksikan tentang Kristus. Supaya kita tetap melaksanakan kehendak Allah dengan sukacita. Tentang hal ini Yakobus mengatakan dalam Wahyu 3: 20 “Lihat, Aku berdiri dimuka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku”. Jikalau Allah memberikan tantangan kepada kita, yakinlah dengan iman Dia akan kembali membangunkan kita dari kematian dan mengubah tubuh kita, jikalau kita masih hidup ketika pada hari kedatangan-Nya dan kita akan bersama-sama dengan Dia. Dengan demikian sabarlah kita layaknya Ayub dalam segala situasi dan kondisi dalam hidup kita untuk bersaksi tentang Kristus.

Doa : Tuhan Yesus, Tuhan kami yang telah mati di kayu salib menebus kami. Curahkanlah kasih-Mu kepada kami, supaya kami sadar dalam hidup kami ini bahwa kasih-Mu tidak hanya sebatas cerita belaka, dan kami tetap sabar dan memperhatikan kehendak-Mu di dalam hidup kami. Dan kami bersaksi untuk memuji dan memuliakan nama-Mu dalam hidup kami, baik ketika susah maupun ketika senang. Amin.

Kidung Jemaat No. 450 : 1-2

Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur
Dalam Kristus bergemar, janganlah tekebur
Dalam susah pun senang dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendak-Nya

Biar badai menyerang, biar ombak menerjang
Aku akan bersyukur kepada Tuhanku
Dalam susah pun senang dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendak-Nya

JANGAN MENJADI BATU SANDUNGAN

“Aku menjawab : jika engkau makan atau jika engkau minum, atau jika engkau melakukan sesuatu yang lain, lakukanlah semuanya itu untuk kemuliaan Allah”

1 Korintus 10 : 31

Paulus mengarahkan jemaat Korintus pada masa itu supaya mereka hidup dengan teratur, yaitu tentang kehidupan mereka, supaya jangan menjadi batu sandungan bagi orang lain. Tetapi hendaknya menjadi peneguhan hati kepada saudara didalam iman kepercayaan, yaitu kepercayaan kepada Allah. Demikianlah argumennya:

1. Jika saudara diundang oleh orang yang tidak percaya dan harimu bersukacita, makanlah seluruh makanan yang disediakan dihadapanmu, tidak perlu terlalu banyak pertimbangan. Tapi jikalau ada yang mengatakan bahwa itu adalah korban persembahan, janganlah makan sebab itu adalah anjuran hati untuk merusak hati manusia lainnya.
2. Demikian juga aku, aku mengarahkan semua orang supaya aku mencari segala yang berguna bagi diriku, sebab itu berguna bagi orang lain juga supaya mereka juga ikut dalam pembebasan itu.

Demikian juga kita, supaya kita mempedomani peringatan Paulus di dalam segala tindakan kita dalam segala hidup kita. Oleh karena itu, melalui perkataan kita, persekutuan, teman, pekerjaan sehari-hari, cara makan dan cara minum, penglihatan, gambar yang ada di rumah atau apapun itu hendaklah itu tanda bahwa kita telah mengikut Kristus. Dengan segala gambaran itu dapat membuat kita semakin dekat dan semakin meyakini bahwa keputusan kita adalah benar atau mengikut Yesus adalah keputusan kita.

Doa : Allah Bapa dan Anak-Mu Yesus Kristus penebus hidup kami. hendaklah Roh Kudus tinggal dan berdiam dalam diri kami untuk menuntun kami melakukan segala perbuatan kami dan nama Tuhan semakin termulia. Bantulah kami ya Tuhan supaya kami tidak menjadi batu sandungan bagi orang lain. Amin.

Kidung Jemaat No. 440 : 1-2

Di badai topan dunia, Tuhanlah perlingdunganku
Kendati goncang semesta, Tuhanlah perlindunganku
Ya, Yesus gunung batu di dunia, di dunia, di dunia
Ya, Yesus gunung batu di dunia, tempat berlindung yang teguh

Baik siang maupun malam g'lap, Tuhanlah perlindunganmu
Niscaya takutmu lenyap, Tuhanlah perlindunganmu
Ya, Yesus gunung batu di dunia, di dunia, di dunia
Ya, Yesus gunung batu di dunia, tempat berlindung yang teguh

PENGHIBURAN

“Sebab sama seperti kami mendapatkan bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima penghiburan berlimpah-limpah”

2 Korintus 1 : 5

Firman Tuhan lewat teks ini mengajak kita untuk tidak enggan atau jangan takut ketika penderitaan datang menerpa kita. Paulus ingin menyampaikan kesaksiaannya dalam pelayanannya menderita di dalam Kristus. Seperti kami mendapatkan bagian berlimpah-limpah dalam kesengsaraan Kristus, demikian pula oleh Kristus kami menerima penghiburan.

Ada sebuah buku yang berjudul *“The cross is Heaven”* (salib itu adalah surga) adalah sebuah buku yang menceritakan pengalaman Sadhu Sadar Singh, yaitu seseorang yang berkebangsaan India tetapi dia percaya atau menjadi penyebar berita tentang kabar baik. Dia pergi menyebarkan Injil ke Eropa, Amerika, Australia, ia juga pergi ke Tibet melewati pengunungan Himalaya yang tertutup dengan es atau disebut padang es. Walaupun disana dilarang untuk menyebarkan berita baik tentang Yesus sebab negara itu adalah negara yang fanatik ke agama Budha. Dia juga pernah diburu oleh orang Budha sebab menyebarkan Injil tentang Yesus. Maka ia melarikan diri ke hutan yang sangat jauh bahkan bisa disebut hutan rimba, disanalah ia duduk dibawah pohon dan berdoa kepada Tuhan. Dalam perenungannya di bawah pohon tersebut, Yesus datang kepadanya untuk berbincang-bincang dan memberikan padanya keberanian yang bersumber dari Roh Kudus, sehingga ia penuh dengan sukacita dan damai. Dia tidak merasakan perasaan seperti perasaan tubuh saja tapi perasaan yang dibaharui Roh. Hal ini tersebut terbukti, ketika ia mengaminkan firman Tuhan dan merasakannya dalam pengasihian Tuhan.

Jusuf Roni adalah seorang yang menantang Ke-Kristenan. Tapi dengan membaca Alkitab, yang tidak bisa terbakar, bertobatlah ia, dan terus bersaksi tentang Yesus. Mendapatkan tantangan yang hebat dari keluarga dan agama. Enom tahun dipenjara berarti menderita seperti yang dialami pengalaman Paulus. Ia mengalami juga pengalaman yang sama dengan Sadhu Sundar Sing yang sudah dijelaskan di atas. Marilah kita mengidupi pengalaman hidup kita seperti pengalaman yang sudah bersaksi tentang nama Yesus, supaya kebesaran Allah itu nyata seperti yang sudah dijanjikannya. Yesus mengatakan : Berbahagialah orang yang dianiaya oleh sebab kebenaran, karena merekalah yang empunya kerajaan sorga (Matius 5 : 10)

Doa : Tuhan Yesus, terimakasih untuk pengorbanan-Mu yang sudah menjalankan kehendak Allah Bapa, supaya kami sampai kepada tempat kehidupan yang kekal. Supaya kami juga menjadi saksi-saksi Kristus dalam segala masa. Berikanlah kepada kami pencerahan untuk menjalankan tugas kami yang sudah Tuhan berikan kepada kami. Amin.

Kidung Jemaat No. 332 : 1-2

Kekuatan serta penghiburan diberikan Tuhan padaku
 Tiap hari aku dibimbing-Nya tiap jam dihibur hatiku
 Dan sesuai dengan hikmat Tuhan, ku dibri'kan apa yang perlu
 Suka dan derita bergantian memperkuat imanku

Tiap hari Tuhan besertaku, diberi rahmat-Nya tiap jam
 Diangkat-Nya bila aku jatuh, dihalau-Nya musuhku kejam
 Yang nama-Nya Raja Mahakuasa, Bapa yang kekal dan abadi
 Mengimbangi duka dengan suka dan menghibur yang sedih

KEKUATAN KRISTUS

“Tetapi jawab Tuhan kepadaku : cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna. Sebab itu terlebih suka aku bermegah atas kelemahanku, supaya kuasa Kristus turun menaungi aku”

2 Korintus 12 : 9

Pemberian orang lain kepada kita ketika kita berkecukupan, membuat persepsi negatif dalam hati kita. Walaupun itu hal kecil, kita akan berpikir : enteng sekali dia melihatku! Kalau besar tadi lumayan tapi apa yang dia ingin ambil atau minta dariku? Dalam pikiran kita. Tapi ketika masa-masa sulit pertolongan yang sangat kecil, sangat berbuah positif dalam kehidupan kita dan menghasilkan ucapan syukur, dan menumbuhkan kasih dalam persaudaraan kita.

Bukan hanya berlaku untuk hubungan sesama manusia saja, tapi ikut juga antara hubungan manusia dengan Allah dan dihadapan Tuhan Yesus. Oleh karena itu juga Paulus dibiarkan menderita sebentar untuk menemukan pengenalan akan Kristus walaupun sudah tiga kali ia meminta kesembuhan dari Allah. Allah berkata : cukuplah kasih karunia-Ku bagimu sebab justru dalam kelemahan kuasa-Mu menjadi sempurna. Allah tidak pernah berbohong, Yesuslah bernama amin (pasti, iya akan terjadi), menyatakan kasih-Mu seperti yang sudah diberikan Tuhan kepada Paulus di dalam hidupnya, yaitu mengabarkan berita keselamatan. Memberikan surat kepada jemaat Korintus untuk menerangkan kekuasaan firman Tuhan, kesaksiannya : lebih baik aku memuji diriku karena kelemahan kita, supaya kekuatan Kristus berdiam atasku. Oleh karena itu hatiku berbahagia di dalam kelemahan, penyiksaan, kesusuhan, perburuan dan kesesakan karena Kristus, justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.

Oleh karena itu marilah kita meneladani pengalamanni Paulus dalam pengalaman hidup mengikut Kristus, menjalankan pekerjaan menyebarkan berita sukacita tentang Kristus. Kalau penderitaan datang kepada kita, janganlah langsung berputus asa, teruskanlah pekerjaan kita, menjalankan tugas kita sebagai pelayan atau lainnya karena Kristus. Kasih karunia Allah, dan kasih Allah melalui Roh Kudus yang beserta kita dan menguatkan kita.

Doa : Tuhan Yesus sang penebus, kuasa-Mu nyata dalam hidup kami dituntun oleh Roh Kudus kepada Paulus di dalam kelemahannya. Curahkanlah kepada kami Roh-Mu untuk menjalankan tugas di dalam nama-Mu. Supaya hati kami semakin teguh, Roh Allah akan eneguhkan kami supaya kami menjadi penyumbang ke dalam kebenaran. Amin

Kidung Jemaat No. 439 : 1

Bila topan k'ras melanda hidupmu, bila putus asa dan letih lesu
Berkat Tuhan satu-satu hitunglah, kau niscaya kagum oleh kasih-Nya
Berkat Tuhan mari hitunglah, kau kan kagum oleh kasih-Nya
Berkat Tuhan mari hitunglah, kau niscaya kagum oleh kasih-Nya

MENGUCAPKAN SYUKUR DALAM SEGALA HAL

“Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu”

1 Tesalonika 5 : 18

Kesaksian seorang yang percaya : jikalau seorang Kristen bisa berterimakasih dari dalam hatinya, bukan hanya dari mulutnya saja, ia dapat masuk ke dalam kerajaan sorga. Perkataan, nyanyian, dan persembahan kepada Allah. Disanalah ucapan terimakasih dan puji-pujian, persembahan yang spontan dari dalam hati kita mengingat tentang Tuhan, menikmati penebusan dari Tuhan Yesus Kristus seperti yang tertulis dalam Wahyu 7 : 9-10 “kemudian dari pada itu aku melihat : sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa dan suku dan kaum dan bahasa, berdiri di hadapan tahta dan di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem di tangan mereka”.

Sifat hati kita yang tidak dapat diperintah dan juga tidak terlarang, tidak diperintah hati kita untuk berterimakasih kepada manusia yang tidak pernah mengasihi kita. Tapi hati kita tidak terlarang untuk berterimakasih kepada sesama kepada orang yang membantu, yang melepaskan kita dari keterpurukan. Tentang yang dikatakan Yesus : dimana artamu disitu juga hatimu tinggal.

Orang yang berpikir bahwa dia mendapatkan keselamatan karena kekuatannya, Allah tidak menerima itu dikarenakan hal itu yang membuat dia tinggi hati, menganggap remeh terhadap dosa. Ingatlah orang Parisi yang berdoa di gereja, yang menganggap remeh kepada pemungut cukai. Tetapi orang yang berterimakasih karena kasih Karunia Allah karena perbuatan Yesus yang nyata dalam hidupnya. Seperti lagu sekolah minggu “Hidupku bukannya aku lagi tapi Yesus dalamku). Oleh karena itu ia rela menyaksikan Tuhan Yesus seperti perempuan Samaria. Rela mengorbankan semua hartanya seperti Zakeus. Demikianlah karakter manusia yang sudah diselamatkan Tuhan Yesus dalam segala abad.

Karena itu adalah bukti dari kepercayaan kita yang bersumber dari Tuhan Yesus, marilah kita bersaksi tentang Yesus Kristus dalam hidup kita. Bagaimanapun pekerjaan kita dalam menyaksikan Kristus, hendaknya kasih karunia Allah semakin bertambah dalam hidup kita, melalui kasih Tuhan Yesus yang kudus dari kerelaan hati kita bukan karena paksa.

Doa : Tuhan Yesus, selamatkanlah kami dari belenggu dosa oeh karena darah-Mu. Tuhanlah yang hadir dalam hidup kami melalui Roh-Mu dalam hati kami, Tuhanlah Roh penguat itu. Dimana keselamatan, supaya kami tetap menngucap syukur dalam setiap kehidupan kami. Amin.

Kidung Jemaat No. 36 : 1-2

Dihapuskan dosaku hanya oleh darah Yesus
Aku pulih dan sembuh hanya oleh darah Yesus
O, darah Tuhanku, sumber pembasuhku
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus

Pengampunan dosaku hanya oleh darah Yesus
Penyucian hidupku hanya oleh darah Yesus
O, darah Tuhanku, sumber pembasuhku
Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus